

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kami sampai pada temuan ini setelah meninjau penelitian ini dengan cermat:

1. Hasil uji-t menunjukkan bahwa hipotesis pertama benar; khususnya, profitabilitas memang mempengaruhi kebijakan dividen, karena data statistik menunjukkan nilai signifikan kurang dari 5%.
2. Berdasarkan data statistik, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sebagaimana terlihat pada uji t yang mendukung hipotesis kedua penelitian ini. Nilai signifikansinya kurang dari 5%.
3. Hasil uji t yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen memberikan keyakinan terhadap hipotesis terakhir penelitian ini. Alasannya karena data statistik menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 5%.
4. Hipotesis keempat dapat diterima berdasarkan bukti statistik karena nilai p kurang dari 5%. Kepemilikan manajemen berdampak pada kebijakan dividen, menurut temuan uji t.

Pasalnya, tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 5% ditunjukkan oleh data statistik, maka hasil uji F mendukung diterimanya hipotesis kelima dalam penelitian ini. Hipotesis kepemilikan manajemen, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas menyatakan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

5.2 Keterbatasan

Kami akan membahas beberapa kekurangan penelitian pada bagian berikut:

1. Karena perusahaan tidak merilis laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2023 hingga 31 Desember 2023, penelitian ini hanya mencakup data hingga tahun tersebut.

2. Kebijakan dividen menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, yang juga mencakup kepemilikan manajerial, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai faktor independen.
3. Pelaku usaha manufaktur pada industri produk konsumen masih memanfaatkan item penelitian untuk penelitian ini.

5.3 Saran

Berikut ini akan dijabarkan beberapa saran pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahun-tahun penelitian harus diperluas pada penelitian-penelitian selanjutnya agar tidak hanya mencakup tahun sebelum, selama, dan setelah epidemi COVID-19.
2. Variabel tata kelola perusahaan yang baik, yang dapat mengarah pada pengawasan yang lebih ketat dan, pada gilirannya, perbaikan dalam kebijakan dividen perusahaan, harus dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya selain profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini hanya mempertimbangkan sebagian informasi yang dapat berdampak pada kebijakan dividen.
3. Penelitian berikutnya hendaknya bisa memperluas sampel penelitian yaitu dengan meneliti di sektor selain perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, seperti perusahaan otomotif.